

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh (41,2%) remaja putri kelas VII mengalami kejadian pruritus vulvae dalam kategori sedang di SMP Negeri 12 Padang.
2. Kurang dari separuh (36,8%) remaja putri kelas VII berada pada kategori pengetahuan personal hygiene yang kurang di SMP Negeri 12 Padang.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja putri di SMP Negeri 12 Padang dengan $p\text{-value}=0,001$ ($p\text{-value}<0,05$).

B. Saran

1. Bagi Remaja

Diharapkan remaja putri khususnya siswi di SMP Negeri 12 Padang yang mempunyai pengetahuan personal hygiene yang kurang dapat mencari informasi tambahan tentang personal hygiene saat menstruasi dan pruritus vulvae pada petugas kesehatan atau melalui media massa seperti TV dan internet, supaya lebih banyak mengetahui informasi yang harapannya remaja dapat mulai memahami pentingnya personal hygiene mereka saat menstruasi ke lebih baik lagi dan remaja bisa melakukan pencegahan agar terhindar dari pruritus vulvae.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi di perpustakaan institusi mengenai hubungan pengetahuan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja putri. Data ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan program edukasi kesehatan reproduksi yang berkesinambungan.

3. Bagi SMP Negeri 12 Padang

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi tenaga kesehatan sekolah dan guru yang menangani UKS untuk meningkatkan edukasi kesehatan reproduksi remaja siswi. Diharapkan upaya ini dapat membantu remaja putri lebih peduli dalam menjaga kebersihan diri selama menstruasi sehingga dapat mengurangi risiko gangguan seperti pruritus vulvae.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melengkapi kekurangan tersebut. Penelitian berikutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang berpotensi memengaruhi kejadian pruritus vulvae, seperti jenis pembalut, frekuensi penggantian, kondisi sanitasi, atau keputihan sebagai salah satu faktor penyebab.